PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 7 TEKOLABBUA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan guru sekolah dasar STKIP Andi Matappa

IRAWATI

920862060004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SKTIP ANDI MATAPAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 7 TEKOLABBUA

Atas Nama Saudara :

Nama : Irawati

NPM : 920862060004

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/ diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 18 Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd.	**A. Jaya Alam, SH.,MM.**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.Zam Immawan Alam. S.H., M.H.	**Firdha Razak, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Tinggi Kegruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa,sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari

Disahkan oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

(STKIP) Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM,S.H.,M.H

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekretaris	: A. Jaya Alam, SH., MM	(.....)
Penguji	: 1. A.Shyam Sarjani Alam, ST.,S.Pd.,M.Pd	(.....)
	: 2. Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing	:1. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. A. Jaya Alam, SH., MM	(..... ....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: IRAWATI
NPM	: 9208620600064
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 7 TEKOLABBUA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Pangkajene, 04 November 2024

Yang Membuat Pernyataan

IRAWATI

920862060004

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

MOTTO

“Sesibuk apapun kamu, jangan pernah lupa untuk sholat”.

(-Mama-)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat, terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edwar Satria)

PERSEMBAHAN

“Tiada yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucap syukur atas Rahmat Allah Swt, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu support anaknya yang selalu memberikan nasihat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa hebatnya bahkan jadi tempat curhat. Nenek, kakek, adek, tante, om dan sepupu-sepupu yang telah memberi semangat motivasi dan dukungan baik moril maupun material selama penulis menempuh pendidikan sampai saat ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

ABSTRAK

IRAWATI, 2024. Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 7 Tekolabbua. Skripsi dibimbing oleh Rahmat Kamaruddin, Dan A. Jaya Alam. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menerapkan model pembelajaran Take and Give di SDN 7 Tekolabbua. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus tindakan yang melibatkan observasi terhadap kinerja guru dan siswa serta tes hasil belajar untuk menilai efektivitas model pembelajaran yang diterapkan.

Hasil observasi menunjukkan peningkatan kinerja guru dari kategori "Cukup Baik" pada Siklus I dengan persentase 79% menjadi kategori "Baik" pada Siklus II dengan persentase 85%. Demikian pula, hasil observasi aktivitas siswa meningkat dari kategori "Cukup Tinggi" pada Siklus I dengan persentase 69,6% menjadi kategori "Tinggi" pada Siklus II dengan persentase 87%. Hasil tes belajar juga menunjukkan peningkatan signifikan; rata-rata nilai siswa meningkat dari 76 pada Siklus I menjadi 83 pada Siklus II, dengan tingkat ketuntasan mencapai 88% pada Siklus I dan 100% pada Siklus II.

Kata Kunci : Model *Take And Give Learning* dan Hasil Belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

Abstract

IRAWATI, 2024. Implementation of the Take and Give Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Grade V at SDN 7 Tekolabbua. Thesis supervised by Rahmat Kamaruddin and A. Jaya Alam. Elementary School Teacher Education Program, STKIP Andi Matappa.

This study aims to improve student learning outcomes in Science (IPA) by implementing the Take and Give Learning model at SDN 7 Tekolabbua. The research was conducted through two action cycles involving observations of teacher and student performance, as well as learning outcome tests to assess the effectiveness of the implemented learning model.

Observational results show an improvement in teacher performance from the "Fair" category in Cycle I with a percentage of 79% to the "Good" category in Cycle II with a percentage of 85%. Similarly, student activity observation results improved from the "Fairly High" category in Cycle I with a percentage of 69.6% to the "High" category in Cycle II with a percentage of 87%. The learning test results also show significant improvement; the average student score increased from 76 in Cycle I to 83 in Cycle II, with the level of completeness reaching 88% in Cycle I and 100% in Cycle II.

Keywords: *Take and Give Learning* Model, Learning Outcomes

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Dalam penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

1. Kepada orang tuaku tercinta Ayahanda dan Ibunda yang telah berhasil menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa hebatnya, menguatkan dikala lemah serta selalu memberikan dan mengusahakan yang terbaik sampai saat ini. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang tidak mengenal lelah dan terima kasih untuk segalanya dalam semua hal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

2. Hj. Zaorah sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
3. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
4. Firdah Razak, S.Pd,. M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
5. Rahmat Kamaruddin, S..Pd., M.Pd dan A. Jaya Alam, SH.,MM. S.Pd., masing-masing sebagai pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd dan Ibu Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan II.
7. Ibu Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd dan Bapak Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd selaku validator I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
8. Segenap staf Tata Usaha dan Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
9. Kepada nenek, kakek, tante, om dan sepupu-sepupu penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi terimakasih selalu ada dan tiada hentinya mendukung dan mendoakan penulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

10. Kepada sahabatku Serli, Ana, Anta, Ayu Dilla, dan teman terdekat yang selalu ada, yang selama ini membantu memberikan saran, motivasi dan kerjasamanya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, terimakasih telah membersamai.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

11. Kepada pemilik nama Serda Rafli Revaldi. Terimakasih telah menjadi support system penulis selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih karena sudah mau mendegarkan keluh kesah saya sepanjang pengerjaan skripsi ini, sudah mendukung, ataupun menghibur dalam kesedihan, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
12. Tidak lupa juga kepada diri sendiri Irawati, terimakasih telah berjuang hingga selesai dengan menjalani proses yang panjang dengan penuh kesabaran, ketekunan dan kekuatan dalam setiap langkah yang di tempuh. Terima kasih atas bahu yang kokoh,hati yang kuat, bahkan air mata yang sudah keluar menemani setiap perjuangan dan melewati rintangan yang ada. Kuat dan tetap memandang lurus kedepan bahkan saat akar-akar kegagalan menariknya untuk berhenti dari perjalanan.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

Pangkajene, 02 September 2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

IRAWATI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**iii**
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	**iv**
PERNYATAAN KEASLIAN UJIAN	**v**
MOTTO	**iv**
ABSTRAK	**vii**
ABSTRACT	**viii**
KATA PENGANTAR	**ix**
DAFTAR ISI	**x**
DAFTAR GAMBAR	**xi**
DAFTAR TABEL	**xii**
DAFTAR LAMPIRAN	**xiii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	**7**
A. Kajian Pustaka	7
1. Model Pembelajaran	7
2. Model Pembelajaran Take And Give Learning	8

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

3. Hakikat Belajar 11

4. Hasil Belajar 14

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

5. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 16

B. Kerangka Pikir 17

C. Hipotesis 19

BAB III METODE PENELITIAN 21

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 21

1. Pendekatan 21

2. Jenis Penelitian 21

B. Subjek Penelitian 22

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian 22

D. Prosedur Dan Waktu Penelitian 22

E. Instrumen Penelitian 27

F. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data 28

G. Teknik Analisis Data 28

H. Indikator Keberhasilan 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31

A. Hasil Penelitian 31

B. Pembahasan 52

BAB V PENUTUP 58

A. Kesimpulan 58

B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA 60

LAMPIRAN 61

RIWAYAT HIDUP 150

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 19

Gambar 3.1 Proses Dalam Penelitian Tindakan Kelas 23

Gambar 4.1 Grafik Persentase Hasil Observasi Guru Siklus I Dan Siklus II 53

Gambar 4.2 Grafik Persentase Hasil Observasi Siswa Siklus I Dan Siklus II 54

Gambar 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II 56

Gambar 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar 57

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Persentase Hasil Belajar 29

Tabel 3.2 Persentase Aktivitas Siswa 29

Tabel 3.3 Persentase Aktivitas Guru 29

Tabel 4.1 Persentase Hasil Observasi Kegiatan Guru 39

Tabel 4.2 Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa 40

Tabel 4.3 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I 41

Tabel 4.4 Persentase Hasil Observasi Kegiatan Guru 49

Tabel 4.5 Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa 50

Tabel 4.6 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II 51

Tabel 4.7 Persentase Hasil Observasi Guru Siklus I Dan Siklus II 53

Tabel 4.8 Persentase Hasil Observasi Siswa Siklus I Dan Siklus II 54

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II 56

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN 62

a. Validasi Modul Ajar 63

b. Validasi Ahli Media 65

c. Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa 67

d. Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru 69

e. Validasi Tes Hasil Belajar 71

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN 81

a. Modul Ajar 82

b. Soal Tes Hasil Belajar Siklus I dan II 97

c. Hasil Nilai Siklus I dan II 121

d. Data Mentah Siklus I 122

e. Data Mentah Siklus II 123

f. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I dan II 124

g. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I dan II 133

h. Daftar Hadir Peserta Didik 139

LAMPIRAN 3 PERSYURATAN 140

a. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 141

b. Surat Keterangan Validator 142

c. Surat Usulan Perbaiakan Proposal 143

d. Surat Izin Penelitian 144

e. Surat Keterangan Selesai Meneliti 145

DOKUMENTASI 146

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai proses transformasi budaya sejatinya menjadi wahana bagi perubahan dan dinamika kebudayaan masyarakat dan bangsa. Karena itu, pendidikan yang diberikan melalui bimbingan, pengajaran dan latihan harus mampu memenuhi pengembangan potensi peserta didik secara maksimal, baik potensi intelektual, spiritual, sosial, moral, maupun estetika sehingga terbentuk kedewasaan atau kepribadian seutuhnya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, Proses pembelajaran adalah suatu langkah/ urutan pelaksaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan, antara dua komponen tersebut harus pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

Proses pembelajaran di SD adalah sebuah sistem untuk melihat banyak hal seperti, peserta didik sebagai subjek belajar dan guru sebagai fasilitator pembelajaran. Proses Pembelajaran di SD tentunya berbeda dengan pembelajaran di SMP/SMA dimana siswa masih sangat bergantung kepada guru. Maka dari itu sebagai seorang guru harus memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan kemandirian siswa, serta dapat memotivasi siswa dan mengembangkan seluruh kemampuan yang ada pada diri siswa. Untuk mengarahkan siswa agar dapat mengontruksikan pengetahuannya, maka pembelajaran yang dirancang guru pada setiap mata pelajaran sebaiknya tidak hanya sebuah konsep, teori, dan fakta saja, melainkan pengaplikasian ilmu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Guru mengembangkan pola pikir hidup kepada anak didik, guru sebagai aspek terpentig dalam melaksanakan proses pembelajaran karena gurulah yang berhadapan langsung dengan siswa. Maka dari itu guru dalam pelaksanaannya harus memenuhi standar proses yang telah ditetapkan. Adapun tugas guru yaitu; (1) mendidik, (2) mengajar, (3) memfasilitator, (4) melayani, (5) merancang, dan (6) mengelola. Salah satu tugas guru yaitu mengajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada siswa atau kegiatan mentransfer ilmu. Usaha guru dalam mengembangkan potensi siswa diharapkan untuk memiliki cara atau media pembelajaran, pendidik harus kreatif dalam memilih media pengajaran dan sesuai materi pembelajaran akan diajarkan sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

Dalam proses pembelajaran hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan. Hasil belajar dapat diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan, sehingga hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, dan hasil belajar yang diperoleh siswa juga memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Dengan demikian dalam proses pembelajaran sangat diperlukan Model pembelajaran yang bervariasi agar dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan tidak cenderung monoton sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dan tidak hanya perpusat pada guru.

Hasil belajar merupakan salah satu yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Maka dari itu hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar harus lebih diperhatikan seperti strategi, metode, dan model pembelajaran karena dapat mempengaruhi sebuah hasil pembelajaran, hal inipun terjadi pada siswa kelas V SDN 7 Tekolabbua yang hasil belajarnya dalam pelajaran tertentu belum mencapai nilai KKM yaitu 70. Hal disebabkan karena ketidakmampuan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan guru, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak maksimum.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas V di SD Negeri 7 Tekolabbua diketahui bahwa hasil belajar siswa masih terdapat 15 siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan disekolah pada tahun 2022. Terlihat berbagai masalah dalam proses pembelajaran yaitu siswa kurang aktif dan cenderung bermain saat proses pembelajaran berlangsung, ini terlihat ketika guru menjelaskan materi pembelajaran banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, ada beberapa siswa yang diam saja dan masih nampak malu-malu untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

bertanya apabila menemukan kesulitan pada materi yang dijelaskan oleh guru. Permasalahan tersebut timbul karena jarangnya digunakan variasi model pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi membosankan dan siswa menimbulkan rasa malas terhadap pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dillakukan untuk mengatasai permasalahan tersebut dan mampu membuat suasana belajar menjadi aktif dan tidak membosankan adalah menerapkan model pembelajaran *Take and Give Learning.* Penerapan model pembelajaran *Take and Give Learning* dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model ini diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan dapat membuat siswa jauh lebih aktif saat belajar. Dan mengubah kelas yang membosankan menjadi kelas yang menyenangkan dan menjadi kelas yang interaktif serta siswa jauh lebih semangat saat mengikuti pembelajaran.

Untuk model pembelajaran yang menggunakan kepada penelitian ini merupakan model pembelajaran *Take and Give Learning*, diartikan sebagai “saling memberi dan saling menerima”.karena itu model pembelajaran *Take and Give Learning* merupakan suatu pengambilan data dan diawali dengan memberi kartu kepada peserta yang ada dalam kartu tersebut ada materi yang harus dipelajari dan dihafal oleh masing-masing peserta. Sementara itu peserta mencari teman masing-masing supaya bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai yang ada dikartu, selanjutnya kegiatan pembelajaran mengakhiri dengan evaluasi peserta untuk menanyakan pengetahuan yang ada padanya dan yang dia terima pada temannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian dan membahasnya dalam skripsi dengan judul "Penerapan model pembelajaran *Take and Give Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas v di SDN 7 Tekolabbua".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah penerapan model pembelajaran *Take and Give learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 7 Tekolabbua?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give learning* kelas V SDN 7 Tekolabbua.

D. Manfaat Penelitian

Hasil peneliti yang bagus dalam penelitian yaitu penelitian mampu memberikan manfaatnya yang baik bagi sekolah dan di sekelilingnya. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun praktis. Sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

   Hasil penelitian ini diharapkan menambah khasanah pengetahuan dalam bidang pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi guru dapat dijadikan sebagai pengalaman dan memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran take and give

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

learning agar siswa dapat berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi siswa dapat meningkatkan prestasi belajar serta memotivasi siswa kelas V SDN 7 Tekolabbua.
c. Bagi sekolah hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk masyarakat dan disekitarnya sebagai masukan untuk sekolah berdasarkan hasil yang didapat peneliti selama melakukan penelitian, guna meningkatkan mutu pendidikan di SDN 7 Tekolabbua.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian pustaka

1. Model pembelajaran

Menurut Siti Nur Rohmah (2021:44) Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang menggambarkan kegiatan dari awal sampai akhir yang disajikan. Model pembelajaran adalah rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas yang dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas.

Oleh karena itu seorang guru harus memahami model pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Menurut Siti Nur Rohmah (2021:45) pemilihan model pembelajaran untuk diterapkan didalam kelas mempertimbangkan beberapa hal, seperti berikut:

a. Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
b. Sifat materi pelajaran yang akan disampaikan
c. Ketersediaan fasilitas dalam mendukung model pembelajaran yang akan diterapkan
d. Kondisi peserta didik
e. Alokasi waktu yang tersedia

Hal-hal yang diatas perlu diperhatikan oleh guru dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan. Apabila semua telah diperhatikan maka model pembelajaran yang dipilih dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

maksimal.

2. Model Pembelajaran *Take And Give Learning*

Model pembelajaran *take and give* l*earning* (saling memberi dan saling menerima) merupakan cara penyajian pelajaran yang menekankan pada penguasaan materi melalui kartu dengan berpasangan untuk bertukar informasi dan diakhiri dengan kegiatan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa. Selain itu model pembelajaran *take and give learning* adalah tipe pembelajaran yang memberikan suasana belajar yang ceria, dan sangat semangat atau antusias serta menciptakan suasana belajar menjadi aktif, dari jenuh menjadi riang, serta mempermudah peserta didik mengingat materi. Model pembelajaran *take and give* ini diarahkan supaya tujuan belajar dapat dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana yang gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit dan berat dalam proses pembelajarannya model pembelajaran *take and give* ini dibantu dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu yang berisi materi yang akan dipelajari. (Hartami, 2014: 02).

Menurut (Huda, 2013: 242) model pembelajaran *take and give* mampu membuat peserta didik lebih aktif dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh pendidik karna dalam pelaksanaannya, setiap peserta didik akan diberikan kartu yang berisi sub materi terkait pembelajaran yang harus dikuasai masing-masing peserta didik. Peserta didik kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatkannya dikartu, lalu kegiatan pelajaran diakhiri dengan cara menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

Model pembelajaran yang saling menerima dan saling memberi ini merupakan sintaks, siapkan kartu, informasikan kompetensi, sajian materi, pada tahap pemantapan setiap siswa untuk berdiri dan mencari teman dan saling berbagi informasi materi atau pengetahuan kepada peserta didik yang lain kemudian mencatatnya pada kartu, dan seterusnya kepada siswa yang lain secara bergantian, evaluasi dan refleksi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan model *take and give* yaitu penerapan materi pembelajaran melalui karu yang bertujuan untuk saling berbagi materi serta melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikan matei yang diterima dari teman atau siswa secara berulang-ulang. Kemudian dalam kegiatan akhir pembelajarannya guru melakukan evaluasi terhadap siswa dengan menanyakan pengetahuan yang dimliki dan diterima siswa dari pasangannya.

a. Tujuan Model Pembelajaran *Take And Give Learning*.

Model pembelajaran *Take and Give Learning* yang bertujuan untuk memeriahkan suasana kelas dari yang diam menjadi aktif serta ikut berpartisipasi ketika belajar secara berlangsung. Dengan menggunakan model ini, belajar menjadi lebih bersemangat, menyenangkan untuk memudah siswa saling memahami materi yang diajarkan oleh pendidik.

b. Langkah-Langkah Penggunaan Model Pembelajaran *Take And Give Learning*

Model pembelajaran *Take and Give Learning* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang memiliki sintaks, menuntut peserta didik untuk memahami materi yang di diajarakn guru dan teman sebayanya. Berikut model

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

oleh lima faktor yakni:

a) bakat belajar,

b) waktu yang tersedia untuk belajar

c) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran

d) kualitas pengajaran

e) kemampuan individu.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang terdapat dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa itu sendiri yang sangat membantu guru untuk mengetahui hasil belajar siswa yang telah diukur melalui test.

B. Kerangka Pikir

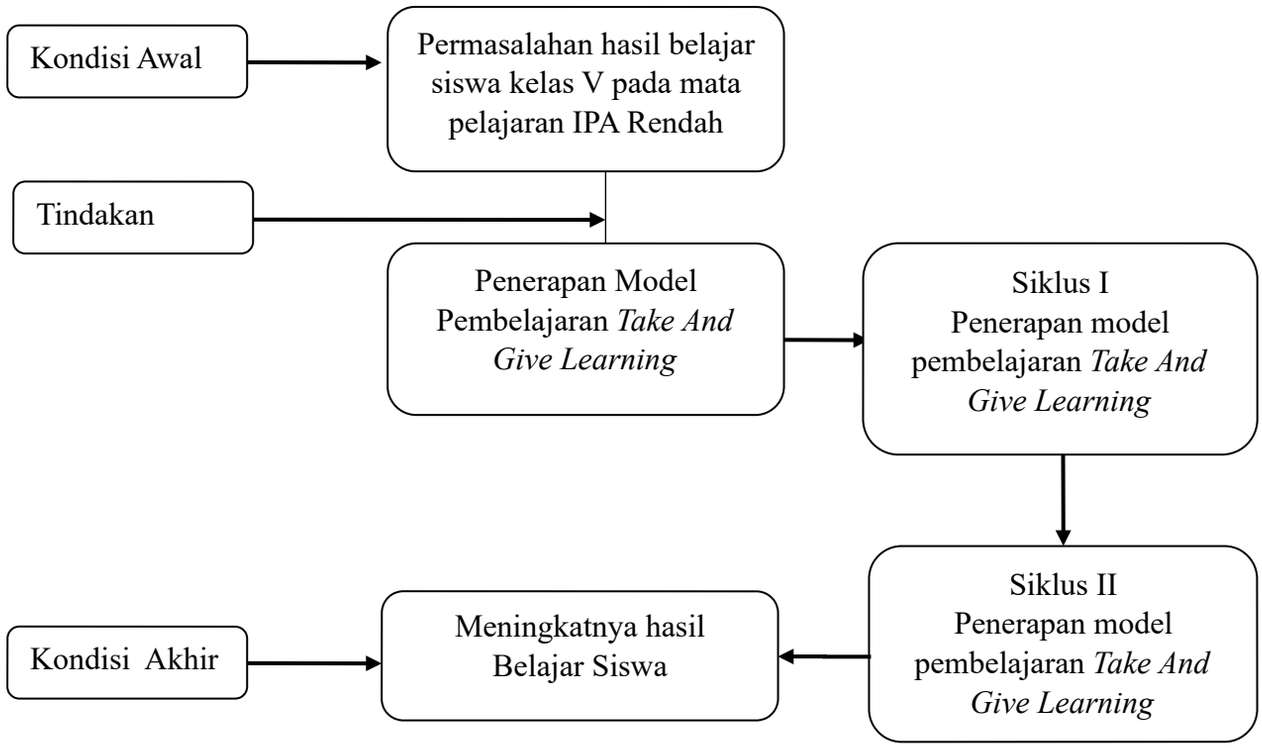
Model pembelajaran take give and learning adalah model penguasaan materi melalui kartu. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran lebih banyak digunakan untuk saling bertukar informasi. Ciri khas pada model take and give ini adalah siswa mampu secara langsung menghafal atau menguasai materi yang ditulis pada kartu kemudian menukar informasi dengan pasangannya. Dalam pembelajaran tersebut akan menyebabkan setiap siswa beraktivitas belajar lebih terarah, karena masing-masing individu diberi kartu yang berisi materi pelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan seperti yang diharapkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

Keberhasilan dari proses belajar mengajar didalam kelas tidak lepas di hasil belajar yang diperoleh siswa. Siswa kelas V SDN 7 Tekolabbua memiliki hasil belajar yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan model pembelajaran take give and learning menunjukkan bahwa ini menekankan pada aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan pembelajaran ini diharapkan siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan mencari pasangan dari kartu yang mereka dapatkan.

Selanjutnya penerapan model ini diharapkan siswa dapat aktif dan berpikir secara kritis dan bekerjasama dengan pasangannya karena diberikan tanggung jawab mengenai materi yang menjadi tugasnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 7 Tekolabbua.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian atau berdasarkan batasan operasional yang telah dikemukakan diatas, yaitu peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian bahwa penerapan Model pembelajaran *take and give learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 7 Tekolabbua.

D. Penelitian Yang Relevan

Darmawati dari instasi yang sama yaitu Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2008 Fakultas Tarbiyah dan keguruan dengan judul "penerapan model pembelajaran *take and give* untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

Agama islam, menghapal sifat-sifat mustahil bagi Allah di kelas III SD Tarbiyah Islamiyah (TI) 076 Batubelah kecamatan kampar kabupaten kampar. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran pendidikan agama islam dengan model pembelajaran *take and give* dapat meningkatkan hasil belajar dalam menghapal sifat-sifat mustahil bagi Allah siswa di SD Tarbiyah islamiyah (TI) 076 Batubelah, sebelum tindakan dilaksanakan nilai siswa masih rendah dengan rata-rata sebesar 60,45. Setelah tindakan kelas dilakukan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 62,15 dengan kategori sedang. Melalui perbaikan siklus II hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 78,18 dengan kategori tinggi.

Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan Darmawati adalah sama-sama menggunakan *take and give* untuk meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Anis mufidah ulfa yang dilakukan pada tahun 2012 dengan judul penerapan strategi pembelajaran *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar ipa tentang cahaya dan sifat-sifatnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 77,22% pada siklus II meningkat menjadi 83,33%.

Persamaannya adalah sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan juga sama-sama menggunakan media kartu dan siswa bertugas mencocokkan kartu tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengukur hasil belajar siswa pada kelas V SDN 7 Tekolabbua.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Menurut Daryanto (2014: 3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelasnya. Jenis penelitian yang menjelaskan baik proses maupun hasil, yang melakukan penelitian kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut John Elliot (Daryanto, 2018: 3) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Seluruh prosesnya mencakup; telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh yang menciptakan hubungan antara evaluasi diri dengan perkembangan professional. Kemmis & Mc Taggart (Daryanto, 2018: 3) mengatakan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

sosial untuk meningkatkan menalaran dan praktik sosial.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 7 Tekolabbua dengan subjek tindakannya adalah peserta didik kelas V Tahun 2023/2024 dengan jumlah peserta didik sebanyak 16 orang dengan kemampuan beragam. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

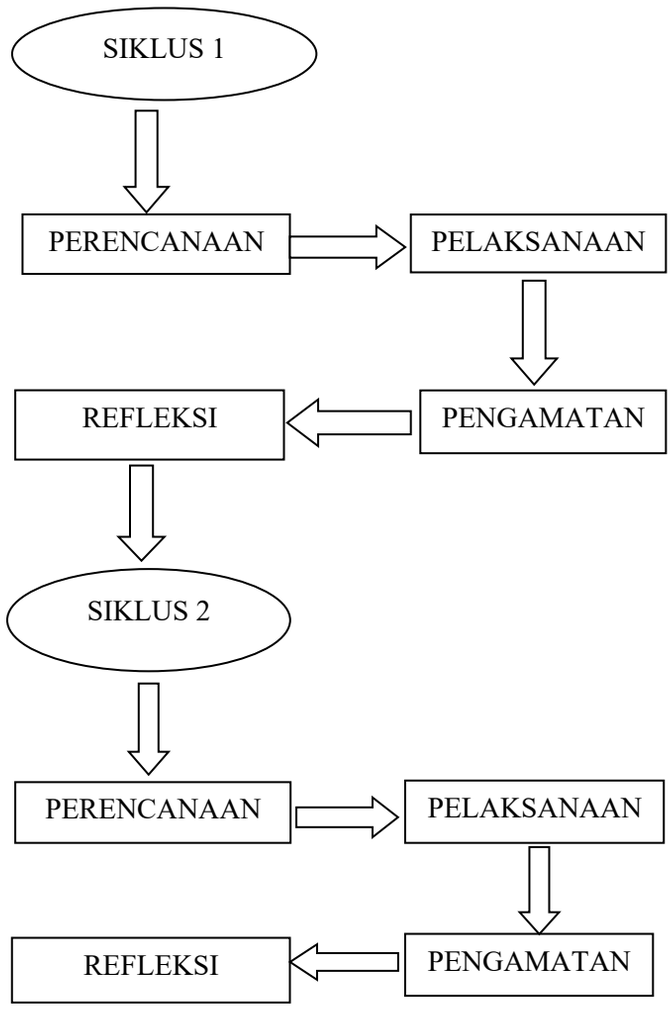
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 7 Tekolabbua Kacamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep. Waktu pelaksanaan pada semester ganjil Tahun ajaran 2023/2024.

D. Prosedur Dan Desain Penelitian

Menurut Nurfadilah (2023:6) populasi merupakan suatu keseluruhan objek/subjek penelitian. Populasi dalam penelitian merupakan seluruh peserta didik kelas V di SDN 7 Tekolabbua Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 16 orang siswa. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus, satu siklus dilaksanakan empat kali pertemuan sehingga dua siklus yakni delapan kali pertemuan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA



3.1 Proses dalam penelitian Tindakan Kelas

Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

Siklus 1

1. Perencanaan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

a. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan model *Take and V give learning.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

b. Mempersiapkan media dan alat yang membantu dalam *Take and give learning*.

c. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran.

d. Mempersiapkan lembar observasi.

e. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

2. **Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

1) Guru membuka salam dan berdo'a.
2) Guru memberikan motivasi dengan menginformasikan tujuan pembelajaran.
3) Guru memberikan kegiatan apersepsi, mengadakan tanya jawab
4) Menetapkan tujuan *Take and give learning.*
5) Mempersiapkan berbagai alat atau bahan yang diperlukan.
6) Mempersiapkan tempat *Take and give learning*
7) Guru mempertimbangkan jumlah peserta didik dengan media yang membantu dalam melaksanakan model *take and give learning*.
8) Guru memberikan penjelasan mengenai apa yang harus diperhatikan dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan para peserta didik.
9) Peserta didik menyediakan media atau buku yang relevan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

b. Kegiatan inti

1) Guru menjelaskan materi ajar.
2) Untuk memantapkan penguasaan, masing-masing peserta didik diberi masing-masing satu kartu yang memuat topik yang harus dipelajari sekitar 5 menit. Pendalaman materi dapat dilakukan dengan membaca buku bahan ajar.
3) Semua peserta didik berdiri mencari pasangan atau untuk saling memberikan informasi. Setiap peserta didik menulis atau mencatat nama pasangannya pada kartu. Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok, dimana sebuah informasi disampaikan sambil didengar oleh semua anggota kelompok.
4) Penyampaian informasi dilakukan sampai setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*), misalnya satu informasi untuk empat orang.
5) Setelah penyampaian informasi selesai dilakukan, guru mengumpulkan semua kartu .

c. Penutup

1) Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi.
2) Guru dan peserta didik memeriksa dan menyimpan kembali segala bahan dan peralatan yang digunakan.
3) Membahas evaluasi
4) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

3. Pengamatan (Observasi)

Menurut (Morissan, 2017:143) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap tindakan guru sebagai peneliti atau observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan agar memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komprehensif dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus 2 dengan memperbaiki tindakan**.**

Siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 maka dipertimbangkan berdasarkan hasil untuk maju ke siklus 2. Pada siklus 2 ini memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan kriteria ketuntasan minimal. Pada dasarnya siklus 2 ini untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan siklus 1.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Kondisi Awal Kemampuan Siswa

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dimana peneliti menemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS yang ditandai dengan masih banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM yakni 70. Mengacu pada kondisi awal tersebut Peneliti mengajukan model *Take And Give Learning* untuk diterapkan dalam pembelajaran. *Take And Give Learning* dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif dengan melibatkan diri siswa , diharapkan dengan penerapan model ini siswa dapat memperoleh hasil belajar yang mencapai nilai KKM. Penelitian tindakakan kelas ini dilaksanakan pada dua siklus yakni siklus I dan siklus II.

2. Pelaksanaan Siklus

a. Siklus I

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 4 kali pertemuan, 3 kali pertemuan tatap muka dengan pemberian materi pada siswa selanjutnya pada pertemuan ke-4 atau pertemuan terakhir pada siklus ini diberikan tes hasil belajar (THB) untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pembelajaran setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan model *Take And Give Learning.* Adapun tahapan pada siklus I adalah Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Observasi dan refleksi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan model *Take And Give Learning.* Dalam setiap proses dan setiap siklusnya terdiri dari 4 pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam dalam perencanaan sebagai berikut :

a) Mempersiapkan bahan pelajaran *Take And Give Learning*
b) Membuat modul pembelajaran yang disesuaikan dengan Model pembelajaran *Take And Give Learning.*
c) Menyiapkan media pembelajaran berupa kartu
d) Membuat alat pengumpulan data berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan tes hasil belajar siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi isi rancangan. Berikut uraian pelaksanaan tindakan dalam siklus pertama yang terdiri dari empat pertemuan tatap muka yakni :

Pertemuan Pertama Siklus I (24 Juli 2024)

a) Pendahuluan.

- Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- Guru menjelaskan langkah langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *take and give.*

b) Kegiatan Inti

- Guru memberikan pertanyaan pematik yakni “Mengapa ada bayangan ?”
- Guru menyediakan media yang terbuat dari kartu
- Guru memberikan materi sesuai kopetensi yang ingin dicapai.
- Guru memberi masing-masing peserta didik kartu untuk dipelajari atau dihafal.
- Setiap kartu berisi materi yang berbeda.
- Semua peserta didik berdiri dan mencari pasangan dengan saling memberi informasi.
- Setiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- Guru mengaragkan peserta didik untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
- Untuk mengevaluasi keberhasilan peserta didik, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu yang di dapatkannya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

c) Penutup

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum di pahami. materi pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu Nasional/Daerah dilanjutkan dengan do'a mengucapkan salam

Pertemuan Kedua Siklus I (25 Juli 2024)

a) Pendahuluan

- Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.
- Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- Guru menjelaskan langkah langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *take and give.*

b) Kegiatan Inti

- Guru memberikan pertanyaan pematik yakni "bagaimana cara kita bisa melihat benda ?" "Bagaimana cara mata kita bekerja ?"
- Guru menyediakan media yang terbuat dari kartu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

- Guru memberikan materi sesuai dengan kopetensi yang ingin dicapai.
- Guru memberi masing-masing peserta didik kartu untuk dipelajari atau dihafal.
- Setiap kartu berisi materi yang berbeda.
- Semua peserta didik berdiri dan mencari pasangan dengan saling memberi informasi.
- Setiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- Guru mengarahkan siswa untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing *(take and give*).
- Untuk mengevaluasi keberhasilan peserta didik, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu yang di dapatkannya.

c) Penutup

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum di pahami. materi pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu Nasional/Daerah dilanjutkan dengan do'a mengucapkan salam.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

Pertemuan Ketiga Siklus I (26 Juli 2024)

a) Pendahuluan

- Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.
- Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- Guru menjelaskan langkah langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *take and give.*

b) Kegiatan Inti

- Guru memberikan pertanyaan pematik yakni “Apa yang harus dilakukan makhluk hidup agar dapat bertahan hidup ?”
- Guru menyediakan media yang terbuat dari kartu
- Guru memberikan materi sesuai kopetensi yang ingin dicapai.
- Guru memberi masing-masing peserta didik kartu untuk dipelajari atau dihafal.
- Setiap kartu berisi materi yang berbeda.
- Semua peserta didik berdiri dan mencari pasangan dengan saling memberi informasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini melalui penerapan model pembelajaran *Take And Give* yang dilaksanakan di SDN 7 Tekolabbua dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada Siklus I tingkat ketuntasan mencapai 88 % memenuhi standar nilai KKM Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I, tingkat ketuntasan mencapai 100% menuhi standar nilai KKM. Artinya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan telah tercapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pada mata pelajaran IPA pada materi cahaya kelas V SDN 7 Tekolabbua dapat meningkat melalui penerapan strategi pembelajaran *Take And Give*

B. SARAN

1. Dalam penerapan model pembelajaran *Take and give learning* guru harus mampu mengkondisikan suasana kelas agar kelas dapat terkontrol dengan baik saat berlangsungnya proses pembelajaran.
2. Kepada guru disekolah SDN 7 Tekolabbua agar dapat menjadikan model pembelajaran *Take and give learning* sebagai salah satu alternative pembelajaran yang diterapkan di kelas untuk meningkatkan hassil belajar siswa pada mata pelajaran yang lain.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

3. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai landasan atau referensi agar hasil penelitian yang akan dating menjadi lebih baik lagi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, 2016. Teori belajar dan pembelajaran. Jakarta:Pranamedia Group.

A.Morisson M, Dkk.2017. Metode penelitian survei. Jakarta:kencana

Daryanto, 2014. Pembelajaran tematik terpadu terintegrasi (Kurikulum 2013). Yogyakarta:.Gavamedia

Daryanto, 2018. Media pembelajaran. Yogyakarta. Gavamedia

Endang Haris, 2021. Penerapan Model Pembelajaran Grup Investigasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran potensi dan upaya Indonesia menjadi Negara maju. Jurnal Edukasi. Vol.2 No.2

Hartamih, P. ,Abdullah., & Safitri 2014. Penerapan model pembelajaran take and give learning pada materi minyak bumi di kelas X MAN sabang. Lantanida journal.2(2)

Huda, Miftahul. 2014. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran, Isuisu Metodis dan Pragmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ina Magdalena, dkk. 2021. Penggunaan penilaian teori Bloom dalam pembelajaran matematika dikelas 3 SD Nurul Iman Ashopi. Jurnal Vol.3. No. 2

Ihsana, 2017. Belajar dan pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nurfadilah Amin, dkk. 2023. Konsep umum populasi dan sampel penelitian. Jurnal Pilar. Vol. 14 No.1

Rusman, 2017. Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses Pendidikan. Malang: Ahli Media Perss

Shoimin, 2014. 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Siti nur rohmah, 2021. Strategi Pembelajaran Matematika, Yogyakarta: Aud Press

Suharsimi Arikunto, dkk. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara

Slameto 2015. Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno 2021. Meningkatkan minat dan hasil belajar TIK Materi topologi Jaringan dengan media pembelajaran. Malang: Ahli Media Perss.

Yuniar Ayu Pratiwi, 2018. Peningkatan Hasil belajar PKN pada pokok bahasan kebebasan dalam berorganisasi melalui model pair ceks. Jurnal vol.5 No.1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA

RIWAYAT HIDUP



IRAWATI, IRAWATI, Dilahirkan di kabupaten Jeneponto tepatnya didesa Allu Tarowang pada hari tanggal 08, Februari 2001 . Anak pertama dari dua bersaudara pasangan suami istri dari bapak Salasing dan Ibu Ani. Peneliti ini menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar SDN 77 goyang/UPT SD Negeri 6 Tarowang desa allu tarowang di Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto pada tahun 2013. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan MTS Nurul Iman Tarowang dan tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di MA Taqwa Ujung dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/J1kmWVX1JqnWAhZKxmQxqA